

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat multikultural yang memiliki berbagai suku bangsa serta keanekaragaman budaya. Budaya tersebut dilestarikan dari generasi ke generasi dan memiliki ciri khas tersendiri yang mempunyai nilai keindahan dalam dunia kesenian. Kesenian merupakan suatu bentuk aktifitas manusia untuk membuat atau menciptakan sesuatu yang mengandung unsur keindahan. Kesenian juga memiliki sekian banyak cabang diantaranya adalah seni musik sebagai salah satu cabang seni yang menjadikan bunyi sebagai media penyampaianya Prier (1991), Jamalus juga berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Provinsi NTT di masing-masing daerah terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya. Daerah tersebut memiliki kesenian masing-masing, baik seni musik, seni tari dan seni vocal. Sama halnya dengan daerah kabupaten Belu yang memiliki ragam kesenian seperti Tarian *Likurai* yang biasanya dibawakan pada saat upacara penyambutan tamu. Akan tetapi tarian ini belum dikenali oleh masyarakat luas maka perlu diperkenalkan, khususnya dikalangan generasi muda agar dilestarikan ke generasi selanjutnya.

Tari merupakan materi pembelajaran yang harus diajarkan dan dilatih di sekolah guna mengembangkan bakat dan potensi siswa-siswi atau peserta didik. Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memperkenalkan suatu kesenian karena di sekolah peserta didik dapat mempelajari berbagai macam seni seperti seni drama, seni tari, seni musik dan seni vocal.

Seorang pendidik harus mampu mengajarkan suatu pelajaran yang menyenangkan dan mudah diserap oleh peserta didik. Sesuai dengan tujuan kurikulum pendidikan seni budaya, maka pembelajaran musik di sekolah sebaiknya melibatkan aktivitas-aktivitas bernyanyi, memainkan instrument/alat musik, melatih kepekaan telinga (ear training), improvisasi dan berkreasi.

Kegiatan tersebut ditujukan untuk kepekaan fungsi jiwa, perkembangan pribadi dengan memperhatikan lingkungan sosial budaya peserta didik di sekolah dan dapat dilakukan pada jenjang pendidikan SMP Negeri Raimanuk, sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir serta perkembangan mental dan fisik siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri Raimanuk, kegiatan pembelajaran tari telah diajarkan sebagai materi ajar kelas VII. Materi yang diberikan meliputi tarian-tarian daerah NTT. Salah satu tarian daerah yang akan diajarkan di SMP Negeri Raimanuk adalah tarian likurai yang berasal dari Kabupaten Belu. Mengingat *tarian likurai* ini belum pernah diajarkan maka guru seni budaya di SMP Negeri Raimanuk menjadikannya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran seni budaya dan *tarian likurai* ini akan ditampilkan dalam bentuk pementasan.

Tari likurai adalah Tarian tradisiaonal sejenis tarian perang yang khas dari daerah Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur yang digunakan sebagai simbol penghormatan kepada tamu yang datang atau pada jaman dahulu digunakan untuk menyambut para pejuang yang pulang dari medan perang. Tarian ini biasanya dilakukan oleh beberapa penari pria dengan menggunakan pedang, sedangkan penari wanita menggunakan *tihar* sebagai properti sekaligus sebagai musik pengiring.

Berdasarkan latar belakang diatas maka hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul penataan Pola Irama Musik *Tihar* modifikasi Sebagai pengiring Tari Likurai Melalui Metode Meniru dan Drill pada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Raimanuk, Desa Mandeu- Raimanus Kecamatan Raimanuk.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimana upaya penataan pola irama musik tihar modifikasi sebagai pengiring tari likurai melalui metode meniru dan drill pada siswa-siswi minat tari kelas VII SMP Negeri Raimanuk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya penataan pola irama musik *tihar* modifikasi sebagai pengiring tari likurai melalui metode meniru dan drill pada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Raimanuk, desa mandeu-raimanus kecamatan Raimanuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai penataan pola irama musik *tihar* modifikasi sebagai pengiring tari likurai melalui metode meniru dan drill pada siswa-siswi kelas VII Smp Negeri Raimanuk, Desa Mandeu-Raimanus kecamatan Raimanuk

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat sebagai kontribusi untuk lebih memperhatikan

penataan pola irama musik *tihar* modifikasi sebagai pengiring tari likurai melalui metode meniru dan drill

pada siswa-siswi kelas VII Smp Negeri Raimanuk, desa Mandeu-Raimanus kecamatan Raimanuk

- c. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dan bahan informasi yang dapat dijadikan referensi atau tambahan pengetahuan dalam mengembangkan ilmu.

